

Nomor : 202.1/HMS/SP/VII/2024  
Tanggal : 26 Juli 2024

## CATATAN BAWASLU PROVINSI SULAWESI UTARA DALAM PENGAWASAN COKLIT

Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara – Bawaslu Sulut awasi pencocokan dan Penelitian (Coklit) sejak 24 Juni-24 Juli 2024, Bawaslu memastikan proses coklit sudah sesuai prosedur dan data pemilihnya akurat. Metode pengawasan dilakukan melalui pengawasan melekat dan uji petik.

Bawaslu juga lakukan langkah proaktif melalui patroli pengawasan kawal hak pilih menysasar pemilih rentan, wilayah perbatasan, dan pemilih di wilayah rawan. Selain itu, Bawaslu mendirikan posko kawal hak pilih baik di kantor, media sosial, maupun Posko Pengaduan Keliling Kawal Hak Pilih.

Dalam upaya memitigasi kerawanan dan mencegah pelanggaran prosedur Coklit, Bawaslu melakukan upaya pencegahan sejak dini, baik melalui imbauan di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota sebanyak 2.083 imbauan, sosialisasi dan edukasi kepada pemilih baik melalui media sosial, tatap muka, pamflet/leaflet, koordinasi dan kerja sama dengan KPU dan stakeholder kepemiluan lainnya, pelibatan pengawasan partisipatif, publikasi, serta saran perbaikan secara langsung.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan hingga akhir Coklit (24/7)\*, Bawaslu mendapati 3 klaster masalah Coklit, yakni sebagai berikut:

### A. Hasil Pengawasan terhadap Prosedur Pelaksanaan Coklit

Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara melalui Pengawas Pemilu Kelurahan/Desa (PKD) melakukan Pengawasan secara melekat dan uji petik proses Coklit, dengan cara mendatangi Kepala Keluarga (KK) secara *door to door*, dengan total 698.515 KK yang tersebar di 4.390 TPS. Hasil pengawasannya sebagai berikut :



**1. Jumlah KK yang belum dicoklit tetapi ditempel stiker : 8 KK**

Hal ini terdapat di 2 Kabupaten. Kabupaten dengan jumlah kejadian terbanyak yaitu di Kabupaten Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro sejumlah 7 (Tujuh) orang dan 1 (Satu) Orang di Kabupaten Minahasa Selatan;

**2. Jumlah KK yang sudah dicoklit tetapi tidak ditempel stiker : 390 KK**

Hal ini terdapat di 11 Kabupaten/Kota. Kabupaten terbanyak terdapat (di atas 10 kejadian) ada di Manado, Minahasa Tenggara, Kepulauan Sangihe, Bolaang Mongondow Utara, Kepulauan Sitaro, Minahasa Selatan. Sedangkan kejadian paling sedikit (di bawah 10 kejadian) terdapat di Bolaang Mongondow Timur, Bitung, Kotamobagu, Bolaang Mongondow, dan Minahasa Utara;

**3. Jumlah Kepala Keluarga yang sudah dicoklit dan sudah ditempel stiker : 698.117 KK**

Kabupaten/Kota dengan jumlah Kepala Keluarga yang di coklit (jumlah diatas 50.000) yaitu di Minahasa, Manado, Bolaang Mongondow , Minahasa Utara, dan Minahasa Selatan.

Bawaslu juga melakukan pengawasan terhadap integritas petugas Pantarlih serta kinerja Pantarlih pada saat melakukan Coklit. Hasil sebagai berikut:

- a. Masih terdapat Pantarlih yang tercatat sebagai anggota/pengurus Parpol/tim kampanye/tim pemenangan pemilu/pemilihan terakhir (tercatat di Sipol) yakni sebanyak 29 orang yang tersebar di 6 Kabupaten/Kota yaitu Bolaang Mongondow Timur, Kepulauan Sangihe, Minahasa Utara, Kota Bitung, Bolaang Mongondow, dan Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro;
- b. Masih terdapat Pantarlih tidak melakukan Coklit secara langsung yakni sebanyak 17 orang yaitu di Minahasa Selatan, Minahasa Utara, dan Kotamobagu;
- c. Terdapat Pantarlih yang melimpahkan tugasnya kepada orang lain sebanyak 1 orang yaitu di Kota Kotamobagu.



## B. Hasil Pengawasan terhadap Kejadian Khusus Lainnya

- Coklit yang dilaksanakan terhadap Kejadian Khusus Lainnya

Terjadinya erupsi Gunung Ruang di Kabupaten Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro (Sitaro), menyebabkan ratusan Penduduk terpaksa mengungsi ke beberapa titik pengungsian. Terhadap hal itu Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara Bersama KPU Sulawesi Utara memastikan bahwa pengungsi dari Pulau Ruang tetap dapat menggunakan hak pilihnya dalam Pemilihan Tahun 2024.

Bawaslu memastikan KPU menyiapkan mekanisme pemutakhiran data pemilih ditengah keadaan bencana ,berikut rincian hasil pengawasan pemilih terdampak erupsi gunung ruang :

1. Terdapat 2 kampung/Desa yang terdampak yaitu Laingpatehi dan Pumpente;
2. Jumlah Penduduk Kampung Laingpatehi 519 jiwa dan Pumpente 341 jiwa;
3. Terdapat sejumlah Kampung Laingpatehi 163 KK dan Pumpente 103 KK;
4. Jumlah pemilih dalam A daftar pemilih Kampung Laingpatehi 423 pemilih dan Kampung Pumpente 256 pemilih;
5. Jumlah Pemilih Kampung Laingpatehi di pengungsian Rusun Sagerat Bitung 232 pemilih, Jumlah Pemilih Kampung Pumpente di pengungsian Rusun Sagerat Bitung 37 pemilih dan Jumlah Pemilih Kampung Pumpente di pengungsian BPMP Pineleng 36 pemilih;
6. Jumlah Pemilih Kampung Laingpatehi yang mengungsi secara mandiri di wilayah Kab. Kepl. Sitaro 105 pemilih, di luar wilayah Kab. Kepl. Sitaro 69 pemilih;
7. Jumlah Pemilih Kampung Pumpente yang mengungsi secara mandiri di wilayah Kab. Kepl. Sitaro 100 pemilih dan di luar wilayah Kab. Kepl. Sitaro 72 pemilih.

## C. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Terhadap hasil pengawasan tersebut, Bawaslu melakukan hal hal sebagai berikut.

- A. Menyampaikan saran perbaikan baik secara lisan maupun tulisan kepada KPU sesuai tingkatan dalam hal terdapat ketidaksesuaian prosedur Coklit;





- B. Melakukan koordinasi kepada KPU dan stakeholder lainnya untuk melakukan mitigasi kerawanan dalam persiapan rapat pleno Rekap Daftar Pemilih hasil Pemutakhiran;
- C. Melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pengawasan pencocokan dan penelitian di masing – masing Bawaslu Kabupaten/Kota;
- D. Melakukan rekapitulasi jumlah saran perbaikan yang dikeluarkan di masing – masing tingkatan pengawasan pemilu;
- E. Melakukan inventarisasi jumlah Laporan Hasil Pengawasan (LHP) pengawasan sub – tahapan pencocokan dan penelitian;
- F. Mengimbau seluruh masyarakat untuk mengecek namanya dan/atau keluarganya sebagai pemilih yang telah dicoklit oleh Pantarlih. Jika ditemukan adanya pemilih yang belum dicoklit, silakan untuk menghubungi Posko Kawal hak Pilih yang disediakan Bawaslu, baik secara offline maupun secara online.



## D. Saran Perbaikan

Selama pengawasan Sub – Tahapan Pencocokan dan Penelitian Daftar Pemilih Jajaran Pengawas Pemilu Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara mengeluarkan saran perbaikan di masing – masing tingkatan yaitu :

Nama Kabupaten/Kota	Jumlah Saran Perbaikan					
	PKD		PANWASCAM		KAB/KOTA	
	Lisan	Tulisan	Lisan	Tulisan	Lisan	Tulisan
Kotamobagu	12	0	11	0	0	0
Manado	31	0	67	45	1	1
Bolmut	57	4	47	18	0	0
Bolmong	32	0	8	5	0	0
Minahasa Utara	118	0	43	1	0	0
Bolsel	30	0	17	0	0	0
Boltim	40	0	14	17	0	0
Minahasa	43	0	14	12	0	0
Tomohon	22	0	0	2	1	0
Bitung	58	0	32	16	0	0
Talaud	153	0	19	0	2	0
Sangihe	5	0	12	0	0	0
Minahasa Tenggara	36	0	3	1	0	0
Sitaro	56	0	46	4	0	0
Minahasa Selatan	193	54	9	21	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>886</b>	<b>58</b>	<b>342</b>	<b>142</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

\*Untuk Saran Perbaikan Seluruhnya telah ditindaklanjuti

